

**ANALISIS USAHA KERIPIK SINGKONG BARBEQUE
DI KELURAHAN SUMBERSARI KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

Aliyani

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

aliyaniujung@gmail.com

Abstrak

Tugas akhir dilakukan selama 4 bulan yaitu mulai Pada tanggal 1 April 2022 sampai tanggal 1 Juli 2022. Tujuan tugas akhir ini adalah melaksanakan proses produksi, menganalisis usaha serta menentukan pemasaran keripik singkong Barbeque. Proses produksi keripik singkong *barbeque* sendiri dilakukan 1 kali dalam seminggu atau 4 kali dalam sebulan, 1 kali proses produksi menghasilkan 30 bungkus, Proses produksi membutuhkan waktu 3 jam dan tenaga kerja yang dibutuhkan selama proses produksi hanya 1 orang. Produk dapat disimpan selama 2 bulan terhitung mulai awal proses produksi. Pemasaran dilakukan secara langsung dari produsen ke konsumen dengan metode bauran pemasaran 4P (*produc, price, place, promotion*), dengan rata-rata produk yang terjual yaitu sebesar 30 bungkus dalam satu kali proses produksi atau sudah melebihi nilai dari BEP (produk), dan harga jual produk sebesar Rp 8.000/ bungkus. Metode analisis yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investment* (ROI) yang mengidentifikasi dari titik impas, jumlah pendapatan yang diterima dan tingkat kembalinya modal, dari pelaksanaan tugas akhir yang dilakukan didapat hasil dari data BEP (produksi) sebesar 19,50 bungkus dari total produksi sebesar 30 bungkus dan BEP (harga) Rp 5.200/ bungkus dengan harga jual sebesar Rp 8.000/ bungkus, R/C Ratio dengan hasil 1,54 dan ROI sebesar 12,37%. Berdasarkan ketiga analisis yang digunakan, maka usaha ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Keripik Singkong barbeque.